

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Variabel X (Tingkat Stres) terhadap Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an). Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik kausal untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.⁴⁰ Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh Tingkat Stres terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni berlokasi di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri 2 Ringinagung.

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kuantitatif data biasanya berupa angka. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kemudian kuesioner diisi oleh responden.

³⁹ Muhammad Darwin dkk., *Metode Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, t.t.). hal 77

⁴⁰ Darwin dkk. Hal 78

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri 2 Ringinagung berjumlah 123 santri dengan komposisi 31 santri berusia 13 tahun, 40 santri berusia 14 tahun, 33 santri berusia 15 tahun dan 19 santri berusia diatas 15 tahun.

2. Sampel

Peneliti menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling* untuk mengambil sampel yang akan diteliti. Proses pengambilan sampel yakni dengan populasi dibagi menjadi beberapa strata, kemudian dipilih sampel acak dari setiap strata, dan kemudian digabungkan ke dalam sampel untuk menghitung parameter populasinya.⁴¹ Peneliti membagi sampel menjadi 3 strata berdasarkan usia yakni 13 tahun, 14 dan 15 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden. Perhitungan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{31}{104} \times 60 = 17,88 = 18$$

$$n_2 = \frac{N_2}{N} \times n = \frac{40}{104} \times 60 = 23,07 = 23$$

$$n_3 = \frac{N_3}{N} \times n = \frac{33}{104} \times 60 = 19,03 = 19$$

Keterangan:

n_1 , n_2 dan n_3 adalah jumlah sampel yang akan dicari dalam setiap strata

N_1 , N_2 dan N_3 adalah jumlah populasi dalam setiap strata

N adalah jumlah populasi gabungan setiap strata

⁴¹ Darwin dkk. Hal 78

n adalah jumlah sampel yang diperlukan

Jadi total sampel yang diambil adalah $18+23+19=60$. Peneliti mengambil 18 sampel dari Strata 1, 23 sampel dari Strata 2, dan 19 sampel dari Strata 3 dengan sampel uji coba sebanyak 30 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner (angket) terbuka dengan dua skala yakni skala tingkat stres dan skala kemampuan menghafal. Skala tingkat stres digunakan untuk menilai tingkat stres responden dalam situasi-situasi tertentu seperti tekanan selama berada di Pondok Pesantren atau masalah dalam keluarga maupun ikatan pertemanan.

Sementara itu, skala kemampuan menghafal digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal santri ditinjau dari aspek psikologis dan konsistensi. Responden akan diberi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan proses menghafal Al-Qur'an. Dengan menggunakan kuesioner dengan dua skala ini, peneliti dapat mengumpulkan data tentang tingkat stres dan kemampuan menghafal dari responden untuk analisis lebih lanjut.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa skala psikologi bertingkat dengan model skala *likert* untuk mengukur tingkat stres dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Skala *likert* adalah alat pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian psikologi dan sosial. Skala ini memungkinkan responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tertentu dengan menggunakan skala yang terdiri dari beberapa pilihan, seperti "Sangat Setuju", "Setuju", "Tidak Setuju", dan "Sangat Tidak Setuju".

Tabel 1. Pedoman Nilai skoring

Aitem	Skor Opsi Jawaban			
	SS	S	TS	STS
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

Pernyataan-pernyataan dalam skala *likert* memiliki dua sifat, yaitu pernyataan yang mendukung atau biasa disebut "*Favourable*", dan pernyataan yang tidak mendukung atau "*Unfavourable*".

Dengan menggunakan skala *likert*, peneliti dapat mengumpulkan data tentang tingkat stres dan kemampuan menghafal al Qur'an dari responden dengan lebih terperinci. Data yang dikumpulkan ini kemudian dapat dianalisis untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dan kemampuan menghafal Al-Qur'an, serta faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kedua variabel tersebut.

1. Skala Tingkat Stres

Skala tingkat stres bertujuan untuk mengukur tingkat stres yang dialami oleh santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri 2 Ringinagung. Peneliti mengembangkan sendiri bentuk pertanyaan dan mengaitkannya dengan teori *stressor* dalam buku "Psikologi Konseling" karya Farid Mashudi, yang meliputi: Biologis, Psikologis dan Sosial. Jumlah aitem dalam kuesioner ini adalah 60 aitem dengan komposisi 42 aitem *Favorable* dan 18 aitem *Unfavorable*.

Tabel 2. *Blue Print* Alat Ukur Tingkat Stres

No	Aspek	Indikator	Aspek		Jumlah
			F	UF	
1	Biologis	Kondisi Fisik	1,2,3,5,6,7,9	4,8,10	20
		Kebiasaan dan Nutrisi Tubuh	11,12,13,15,16,17,29	14,18,20	
2	Psikologis dan Sosial	Kondisi Hubungan dengan Keluarga	21,22,23,25,26,27,29	24,28,30	40
		Kondisi Hubungan dengan Guru	31,32,33,35,36,37,39	34,38,40	
		Hubungan dengan Teman Sebaya	41,42,43,45,46,47,49	44,48,50	
		Kondisi Lingkungan Pondok Pesantren	51,52,53,55,56,57,59	54,58,60	
Jumlah			42	18	60

2. Skala Kemampuan Menghafal

Skala kemampuan menghafal bertujuan untuk mengukur kemampuan menghafal santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri 2 Ringinagung. Sebagaimana telah peneliti jelaskan dalam definisi operasional, kemampuan menghafal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi santri selama proses menghafal Al-Qur'an yang meliputi aspek psikologis dan konsistensi. Jumlah aitem dalam kuesioner ini adalah 60 aitem dengan komposisi 42 aitem *Favorable* dan 18 aitem *Unfavorable*.

Tabel 3. *Blue Print* Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Aspek	Indikator	Aspek		Jumlah
			F	UF	
1	Kognitif	Memori	1,2,3,5,6,7,9	4,8,10	30
		Persepsi	11,12,13,15,16,17,29	14,18,20	
		Rekognisi	21,22,23,25,26,27,29	24,28,30	
2	Konsistensi	Ketaatan	31,32,33,35,36,37,39	34,38,40	30
		Kestabilan	41,42,43,45,46,47,49	44,48,50	
		Pengulangan	51,52,53,55,56,57,59	54,58,60	
Jumlah			42	18	60

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan analisis data meliputi:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses pengolahan data:

a. Scoring

Scoring adalah metode mengubah huruf menjadi angka untuk memberikan nilai pada pernyataan pada kuesioner.

b. Tabulasi Data

Dalam *IBM SPSS Statistic 22.0* tabulasi data mengacu pada pembuatan tabel yang berisi variabel yang dikodekan dan dianalisis secara statistik.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Korelasi atau dukungan untuk seluruh aitem (skor total) menunjukkan validitas aitem tersebut. Mengkorelasikan nilai atau skor responden digunakan dalam uji validitas. Metode *Correct Item-Total Correlation SPSS Statistics 22.0* dapat digunakan untuk melakukan uji validitas. Indeks kekuatan aitem setidaknya harus lebih besar dari 0,632 sesuai dengan r tabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan r tabel $df=n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0,05. *Moment Pearson Correlation*:⁴²

1) Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) $>$ r tabel, maka terdapat korelasi antara variabel yang diuji dan dinyatakan valid.

2) Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) $<$ r tabel, maka tidak terdapat korelasi antara variabel yang diuji dan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kepercayaan berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas data atau hasil. Reliabilitas adalah

⁴² Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). Hal 44

sejauh mana kita dapat mengandalkan hasil pengukuran. Pengukuran yang sangat reliabel yaitu mereka yang memberikan hasil yang konsisten, bahkan jika pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah salah satu karakteristik utama dari instrumen pengukuran yang berkualitas.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipercaya atau dapat diandalkan. Jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel pengukurannya, sebaliknya jika koefisien reliabilitas semakin mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan komputer *IBM SPSS Statistics* versi 22.0 dengan digunakan teknik koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* dengan nilai alpha 0.60. Jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.⁴³

Tabel 4. Pengukuran *Cronbach's Alpha*

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0-0,20	Kurang Andal
>0,20-0,40	Agak Andal
>0,40-0,60	Cukup Andal
>0,60-0,80	Andal
>0,80-1,00	Sangat Andal

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*, hasil uji normalitas dinyatakan dalam nilai normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau sama dengan 0,05, sedangkan apabila signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.⁴⁴

⁴³ Darwin dkk., *Metode Pendekatan Kuantitatif*. Hal 85

⁴⁴ Jakaria Yahya, *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 199

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas (*test of linearity*) digunakan dalam penelitian ini. Uji linieritas adalah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah data yang sedang dianalisis memiliki hubungan linier atau tidak. Dalam konteks ini, suatu hubungan dikatakan linier jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linier.⁴⁵

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji klaim atau asumsi yang dibuat tentang parameter populasi berdasarkan data sampel. Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti statistik yang mendukung atau menolak klaim yang dibuat tentang parameter populasi.

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis/uji regresi banyak digunakan dalam perhitungan hasil akhir untuk penulisan karya ilmiah/penelitian. Hasil perhitungan analisis/uji regresi akan dimuat dalam kesimpulan penelitian dan akan menentukan apakah penelitian yang sedang dilakukan berhasil atau tidak. Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap variabel (X).

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka bisa dikatakan variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka bisa dikatakan variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Terdapat beberapa syarat agar analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan yakni data haruslah valid dan reliabel. Selain itu

⁴⁵ Darwin dkk., *Metode Pendekatan Kuantitatif*. Hal 91

data juga haruslah berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier.⁴⁶

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variable *predictor* X dan *response* Y, dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Biasanya analisis regresi sering dilakukan bersama-sama dengan analisis korelasi.⁴⁷

Jika telah ditentukan Koefisien Determinasi (r^2), maka selanjutnya dilakukan uji signifikan hipotesis yang diajukan. Uji signifikansi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji-t. Dengan uji signifikansi ini dapat diketahui apakah variable bebas/ *predictor/ independent* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable tak bebas/ *response/ dependent* (Y). Arti dari signifikan adalah bahwa pengaruh antar variable berlaku bagiseluruh populasi.⁴⁸

Adapun 2 dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana yakni:⁴⁹

- a) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05
 - (1) Jika nilai signifikansi <0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - (2) Jika nilai signifikansi >0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

⁴⁶ Team Dosen Universitas Esa Unggul, *Uji Regresi dengan SPSS* (Jakarta: Universitas Esa Unggul, t.t.). Hal 153

⁴⁷ I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana* (Bali: Universitas Udayana, 2016). Hal 20

⁴⁸ Yuliara. Hal 21

⁴⁹ *Uji Regresi dengan SPSS*. Hal 81

b) Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

- (1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- (2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh negatif antara tingkat stres terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri 2 Ringinagung.

H0: Tidak terdapat pengaruh positif antara tingkat stres terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri 2 Ringinagung.